

Program Studi :
Manajemen

**LAPORAN
PENELITIAN STIMULIS UNIVERSITAS**



**UPAYA MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA PETERNAK LELE
MELALUI JARINGAN PEMASARAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN DAYA JUAL LELE
(PETERNAK LELE DI DESA BANGKOK, GURAH, KEDIRI)**

Tim Peneliti

Nama Ketua : Silvia Qoirun Nisa (18.1.02.02. 0137)
Nama Anggota :
1. Dhiyan Septa Wihara (0730098401)
2. Edy Joko S (0715106203)

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JULI 2022**

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Upaya Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Peternak Lele Melalui Jaringan Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Daya Jual Lele (Peternak Lele Di Desa Bangkok, Gurah, Kediri)

Ketua Peneliti :

a. Nama lengkap : Silvia Qoirun Nisa
b. NISN : 18.1.02.02.0137
c. Jabatan Fungsional : Mahasiswa
d. Program Studi : Manajemen
e. No. HP : 081914370990
f. Alamat Surel : silvianisa75@gmail.com

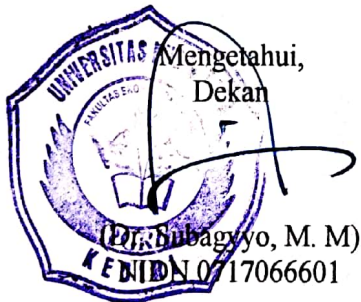
Anggota Peneliti 1

a. Nama lengkap : Dhiyan Septa Wihara
b. NIDN : 0730098401
c. Program studi : Manajemen

Anggota Peneliti 2


a. Nama lengkap : Edi Joko S
b. NIDN : 0715106203
c. Program studi : Manajemen

Lama Penelitian : 3 bulan
Biaya penelitian : Rp 7.450.500,00



KEDIRI, 14 JULI 2022

Ketua Peneliti



Silvia Qoirun Nisa
(18.1.02.02.0137)



DAFTAR ISI

Tim Peneliti.....	i
Halaman Pengesahan	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
Ringkasan.....	vi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan penelitian.....	4
E. Manfaat	4
F. Luaran Penelitian	5
BAB 2	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Ikan Lele.....	5
B. Usaha Peternak lele	5
C. Strategi	6
D. Inovasi.....	6
E. Strategi Inovasi.....	7
BAB 3	8
METODE PENELITIAN.....	8
A. Metode Penelitian.....	8
B. Tempat dan Waktu Penelitian	9
BAB 4	10
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	10
A. Survei Awal.....	10
B. Pelaksanaan Kegiatan.....	11
C. Membuat Jejaring Kerjasama Dengan Pemasaran Berbasis Teknologi.....	15

D. Evaluasi	16
BAB 5	17
SIMPULAN DAN SARAN	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
Lampiran 1: Hasil Wawancara.....	20
Lampiran 2: Artike Ilmiah	23
Lampran 3: Anggaran Dana	44
Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kandungan Gizi Dalam 100g Ikan Lele Menurut Fatsecret Indonesia..	5
Tabel 4. 1 Komposisi Produk Nugget Lele	12
Tabel 4. 2 Komposisi Produk Stik Lele	13
Tabel 4. 3 Komposisi lele bumbu	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tahapan Pelaksanaan	10
Gambar 4. 2 Survey Lapangan Dan Potensi Usaha	11
Gambar 4. 3 Pembuatan Produk Olahan Lele	11
Gambar 4. 4 Hasil Jadi Produk Olahan Lele (Nugget Lele, Lele Bumbu, Stik Lele)	15
Gambar 4. 5 Strategi Pemasaran Dengan Memanfaatkan Teknologi	16
Gambar 4. 6 Evaluasi Kegiatan Usaha.....	16

Ringkasan

Kelompok Peternak lele “POKDAKAN” adalah sebuah mitra usaha yang menghadapi suatu permasalahan yaitu harga jual lele segar/basah di pasaran cenderung rendah dan tidak sebanding dengan biaya yang diperlukan saat budidaya ikan lele mulai dari pembelian bibit lele, pembelian pakan, biaya pemeliharaan dan tenaga kerja. Permasalahan Kelompok Peternak lele “POKDAKAN” semakin sulit ketika musim panen harga lele mengalami penurunan yaitu dibawah harga standar yang beredar di pasaran sehingga keuntungan yang diperoleh sedikit.

Tujuan dari kegiatan Mathching Fund ini untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu belum adanya motivasi dan semangat berwirausaha untuk memproduksi berbagai olahan lele. Kurangnya kreativitas dan terbatasnya inovasi untuk mengolah suatu olahan produk dari hasil panen lele tersebut, belum adanya relasi pemasaran produk dan pangsa pasar yang tepat serta minimnya pengetahuan tentang manajemen pemasaran usaha lele.

Tim Mathching Fund mengawali program dengan melakukan sosialisasi terhadap mitra yaitu dengan menyiapkan alat dan kebutuhan bahan untuk keperluan produksi kemudian diadakan penyuluhan di tempat pertemuan kelompok mitra. Setelah penyuluhan, selanjutnya dilaksanakan praktek langsung membuat olahan lele, pengemasan produk, branding produk dan manajemen pemasaran. Target luaran produk yang dihasilkan ada 3 jenis produk (nugget lele, stik lele, lele bumbu)

Kata kunci : Nugget lele, Stik Lele, Lele bumbu

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki ribuan pulau dengan jumlah 17.499 pulau dan luas total 7,81 juta km². Dengan luas wilayah laut seluas 3,25 juta km², ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) 2,55 juta km², sedangkan luas daratannya mencapai 2,01 juta km². Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. (Pratama, 2020). Luasnya wilayah perairan baik di laut maupun didarat menimbulkan sebuah potensi besar utamanya di bidang perikanan.

Perikanan merupakan komoditas unggulan Indonesia. Pada rentan waktu tahun 2018 dan 2019 terjadi peningkatan ekspor hasil perikanan hingga 10.1% dengan nilai sebesar Rp 73.681.883.000 (Pratama, 2020). Maka dari itu potensi perikanan di Indonesia perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Menurut Dirjen Slamet, pada saat pandemi covid-19 tahun 2021 target produksi perikanan budidaya mencapai 19,47 juta ton. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sekitar 1,03 juta ton dari tahun sebelumnya yang hanya sekitar 18,44 juta ton.

Dari sekian ikan budidaya salah satu jenis ikan yang paling digemari ialah ikan lele. Budidaya ikan lele tergolong mudah dan ekonomis. Dengan jangka waktu panen 3-4 bulan, perawatan yang mudah, serta ketahanan ikan yang kuat membuat ikan ini digemari oleh pembudidaya ikan di Indonesia (Dirjen KKP, 2020).

Menyadari suatu potensi tersebut, maka kelompok POKDAKAN Sumber Rejeki di Desa Bangkok, kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri melakukan pembudidayaan ternak lele. Kelompok Budidaya Ikan Sumber Rejeki atau bisa disingkat “POKDAKAN” Sumber Rejeki merupakan kelompok yang beranggotakan masyarakat Desa Bangkok yang memiliki usaha sampingan yaitu beternak ikan lele. Kelompok ini berdiri pada 2017 dan bertujuan untuk merangkul masyarakat desa untuk bekerjasama dalam memajukan usaha ternak lele yang dimiliki oleh anggotanya. Adanya kelompok ini sangat membantu peternak dalam menghadapi masalah yang dialami peternak lele mulai dari

pembudidayaan, manajemen pemasaran, hingga pengelolaan pasca panen. Saat ini POKDAKAN Sumber Rejeki sudah beranggotakan 30 anggota menempati lahan budidaya seluas 16ha.

Wilayah Kabupaten Kediri terdiri dari 26 Kecamatan 343 Desa, 124 Desa merupakan wilayah dengan potensi perikanan. Menurut data dari BPS Kediri dalam jangka waktu 3 tahun, total produksi perikanan Kecamatan Gurah mengalami kenaikan, pada tahun 2018 total produksi sejumlah 261.480kg menjadi 265.200 kg pada tahun 2020. Pada laman resmi Pemerintah Kabupaten Kediri menyebutkan bahwa Jumlah Total Produksi Lele mencapai 3.128.665 Kg/tahun (Kedirikab.go.id, 2022.). Perihal ini dapat dijadikan selaku peluang untuk warga yang ingin membudidayakan ikan, salah satunya ikan lele.

Mengacu pada hasil dari penelitian Andri Akbar, dkk (2021) yang berjudul; “Inovasi Olahan Lele oleh Kelompok Bunda Koja sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Area PT. Pertamina (Persero) Integrated Terminal Jakarta” yang membuahkan hasil inovasi produk olahan lele berupa nugget, abon, stik, keripik tempe, kerupuk tulang ikan, olahan seperti biskuit tulang lele, brownies, pempek ikan lele, dan sebagainya dari dan pendampingan yang diberikan berdampak pada meningkatnya kreatifitas dan perekonomian Kelompok Bunda Koja.

Hasil penelitian Anggraeni (2018) yang berjudul “Strategi Pengembangan Produk Olahan Ikan Lele(Clarias Sp) Suatu Kasus di UKM Mae Shetie dan UKM Abon Ikan Lele kota Cilegon” yang menghasilkan meningkatnya jaringan pemasaran online dan inovasi produk abon lele UKM Mae Shetie dan UKM Abon Ikan Lele kota Cilegon

Hasil Penelitian dari Sofia dan Yunita (2021) yang berjudul “Peningkatan Nilai Ekonomi Hasil Perikanan: Pengembangan Bisnis Produk Olahan Berbasis Ikan Lele (Clarias Spp)” yang menghasilkan meningkatnya pengetahuan bagi kelompok mitra tentang produk olahan lele yang dapat meningkatkan nilai produk serta meningkatnya motivasi berwirausaha kelompok mitra tersebut.

Potensi produksi perikanan budidaya ikan lele Desa Bangkok masih bisa terus berkembang, sebab budidaya ikan lele cenderung mudah, dan ekonomis. Menurut “Rosyad” salah satu pengurus POKDAKAN. Desa Gurah memiliki

potensi perikanan darat yang paling dominan yaitu budidaya ikan lele. Peningkatan jumlah produksi ikan lele setiap tahunnya tidak dibarengi dengan harga jual yang memadai. Kelompok Peternak lele 'POKDAKAN' sulit mengambil tindakan ketika harga jual tidak sebanding dengan biaya pemeliharaan ikan lele. Pengeluaran tersebut berupa pembelian bibit, pembelian pakan, serta upah tenaga kerja, kendala para peternak lele menjadi terasa dikala panen raya (saat pengeringan kolam). Para peternak melakukan lele setiap 3-4 bulan setelah penebaran bibit sekitar usia 2 minggu atau setelah lele mencapai ukuran 9-12 ekor/kg.

Para peternak lele biasanya menjual hasil panen kepada pengepul serta menjual langsung kepada masyarakat sekitar. Harga jual lele siap konsumsi sangat beragam, dimana pada saat panen harga lele per 1kg saat dijual ke pengepul dibeli Rp. 15.000,00. Sedangkan jika masuk ke dalam pasar harga jual lele per kg senilai Rp. 20.000,00. Dari harga lele tersebut menjelaskan bahwa harga lele sangat bervariasi dan cenderung dibawah harga standar sehingga keuntungan yang diperoleh sedikit. ”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut: 1. Tidak ada keinginan ataupun motivasi untuk mengembangkan produk olahan lele, 2. Minimnya pengetahuan dan kurangnya kreativitas anggotanya utamanya dalam pengolahan daging lele, 3. Tidak adanya pengetahuan mengenai peluang pasar dan manajemen usaha terkait produk olahan ikan lele.

Maka sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut kami melakukan strategi inovasi produk dari hasil olahan lele pasca panen serta melakukan pendampingan terkait manajemen pemasaran produk olahan lele berbasis digital agar dapat dengan mudah menjangkau masyarakat. Maka dalam memecahkan masalah tersebut Tim Matching Fund memiliki ide untuk melakukan suatu inovasi produk yang berjudul “Strategi Inovasi Produk Olahan Lele dan Manajemen Pemasaran Guna Meningkatkan Daya Jual Lele (Peternak lele di Desa Bangkok, Gurah, Kediri).

B. Batasan Masalah

Kegiatan penelitian dan penyuluhan dilakukan kepada mitra yaitu POKDAKAN Sumber Rejeki yang berfokus pada pengembangan olahan ikan lele berupa nugget lele, stik lele, dan lele bumbu.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah cocok untuk dikembangkan menjadi unit usaha lain dengan produk berupa produk olahan makanan dari ikan lele?
2. Apakah kegiatan tentang inovasi produk olahan ikan lele dapat diimplementasikan oleh peserta sesuai dengan target yang diharapkan?
3. Apakah produk olahan ikan lele berupa nugget lele, stik lele dan lele bumbu mampu meningkatkan nilai jual ikan lele?
4. Apakah pengembangan produk dapat memperoleh cita rasa yang enak, manajemen produksi yang baik, dan strategi pemasaran berbasis teknologi mampu bersaing di pasaran?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cocok untuk dikembangkan menjadi unit usaha lain dengan produk berupa produk olahan makanan dari ikan lele.
2. Untuk mengetahui kegiatan tentang inovasi produk olahan ikan lele dapat diimplementasikan oleh peserta sesuai dengan target yang diharapkan.
3. Untuk mengetahui produk olahan ikan lele berupa nugget lele, stik lele dan lele bumbu mampu meningkatkan nilai jual ikan lele.
4. Untuk mengetahui pengembangan produk dapat memperoleh cita rasa yang enak, manajemen produksi yang baik, dan strategi pemasaran berbasis teknologi mampu bersaing di pasaran.

E. Manfaat

Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan minat berwirausaha dan mengembangkan usaha anggota POKDAKAN Sumber Rejeki.

F. Luaran Penelitian

Informasi ilmiah hasil penelitian ini disebarluaskan dengan dipublikasikan pada jurnal STIE Mahardika dengan ISSN: 0854-0861 (Print) ISSN: 2407-4950 (Online), terakreditasi SINTA 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Hendra, R., Ervina, A., & Rahmawati, R. A. (2021). Inovasi Olahan Lele oleh Kelompok Bunda Koja sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Area PT. Pertamina (Persero) Integrated Terminal Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7, 285–292.
- Amri, & Khairuman. (2013). *Budi Daya Ikan*. Agromedia.
- Anggraeni. (2018). Strategi Pengembangan Produk Olahan Ikan Lele(Clarias Sp) Suatu Kasus di UKM Mae Shetie dan UKM Abon Ikan Lele kota Cilegon. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 11.
- Asriani, A., Santoso, J., & Listyarini, S. (2019). Nilai Gizi Konsentrat Protein Ikan Lele Dumbo (Clarias Gariepenus) Ukuran Jumbo. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1(2). <https://doi.org/10.15578/jkpt.v1i2.7257>
- David, F. R. (2011). *Strategic Management* (12th ed.).
- Farsecret Indonesia. (2007). *Kalori dalam Ikan Lele (100 gram) dan Fakta Gizi*. <https://www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/umum/ikan-lele?portionid=50642&portionamount=100,000>
- Hittmár, Š., Varmus, M., & Lendel, V. (2010). Proposal of model for effective implementation of innovation strategy to business. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1194 – 1198.
- Ilyas, M., & Putri, I. (2012). Efek Penyuluhan Metode Demonstrasi Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Gigi pada Murid Sekolah Dasar. *Demonstrasi Jurnal Kedokteran Gigi*, 11(2).
- Kazinguvu, N. (2016). Strategic Innovation in Management of small and Medium-Sized Manufacturing Companies in Rwanda. *Progr. Econ. Manag*, 3, 1–13.
- KURNIAWAN, D. (2013). *KAJIAN TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA PEMBUDIDAYA IKAN LELE DI DESA PURWONEGORO KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA* [Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. <http://repository.ump.ac.id/4951/>
- Mangkunegara, A. A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.

- Nasrudin. (2014). *Jurus Sukses Beternak Ikan Lele Sangkuriang*. Redaksi Agromedia.
- No Title. (n.d.). Kabupaten Kediri. Retrieved February 2, 2022, from https://kedirikab.go.id/potensi_perikanan
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pratama, O. (2020). *Konservasi Perairan Sebagai Upaya menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia*. DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN RUANG LAUT. <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>
- Sofia, L. A., & Yunita, R. (2021). Peningkatan Nilai Ekonomi Hasil Perikanan: Pengembangan Bisnis Produk Olahan Berbasis Ikan Lele (*Clarias Spp*). *Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul*, 1, 38–46.
- Sunarma, A. (2004). *Peningkatan Produksi Usaha Lele Sangkuriang*. Departemen Kelautan Dan Perikanan. <http://www.dkp.go.id/>
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Kesuksesan*. Salemba Empat.
- TARGET DAN PROGAM PRIORITAS PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2021*. (2020). DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN RUANG LAUT. <https://kkp.go.id/djpb/artikel/26026-target-dan-progam-prioritas-perikanan-budidaya-tahun-2021>
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Offset.